

**FORM SFG 3**  
**POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI \***

*\*Apabila PDAM telah memiliki Dokumen Lingkungan, maka form ini diisi berdasarkan Dokumen Lingkungan eksisting dan RKL-RPL Tambahan berdasarkan Analisis Kesenjangan Lingkungan*

PDAM : Kab Ponorogo  
 KELURAHAN / DESA : Kadipaten dan Singosaren  
 KABUPATEN / KOTA : Kab Ponorogo  
 PROVINSI : Jawa Timur

**A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan Awal)**

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL**	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2	3	4
<b>A. Aspek Fisik - Kimia</b>			
1	Iklim dan curah hujan	Kabupaten Ponorogo merupakan dataran rendah dengan iklim tropis yang mengalami dua musim kemarau dan penghujan dengan suhu antara 18° s/d 31°C	
2	Geologi dan Topografi	Kondisi topografi bervariasi mulai dataran rendah sampai pegunungan, 79% ketinggian kurang dari 500 mpdl, 14 % diantara 500-700 mpdl dan 7 % di atas 700 mpdl	
3	Kualitas Udara	Kondisi kualitas kimia udara di wilayah Kabupaten Ponorogo secara umum dari nilai parameter yang di ukur masih memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.	
4	Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan	Untuk kondisi kualitas Fisi k – Kimia dan Mikrobiologi air pada tujuh Sungai di Kabupaten Ponorogo secara umum telah memenuhi syarat sedangkan kuantitas air yang perlu diperhatikan adalah tentang menyusutnya debit sungai dari tahun ke tahun, karena masukan air dari daerah hulu semakin menyusut, bahkan untuk beberapa arteri sungai pada musim kemarau tidak ada air yang mengalir.	
5	Kualitas dan Kuantitas Air Tanah	Untuk kondisi kualitas Fisi k – Kimia air tanah di kabupaten ponorogo memenuhi syarat baku mutu sedangkan kuantitas air tanah juga semakin menyusut dari tahun ke tahun, karena semakin banyaknya pengeboran sumur untuk pertanian maupun air minum.	
6	Tata guna lahan	Untuk lahan pertanian dipertahankan sesuai fungsinya, untuk pengembangan perumahan dan industri diarahkan ke lahan yang tidak produktif.	
7	Kebisingan	Pada beberapa wilayah terjadi penc emaran udara,( kawasan dalam kota) dan wilayah dekat usaha.	
<b>B. Aspek Ekologis***</b>			
1	Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	Didominasi oleh pasang (Quercus sondaica), jamuju (Podocarpus imbricatus), rasamala (Altingia excelsa), dali (Radermachera gigantea), wesen (Dodoneca viscosa), kodokan (Macropanax dispernum), morosowo (Engelhardis spicata), embacang (Mangifera foetida), puspa (Schima wallichii), salam (Eugenia polyantha), dll	
2	Fauna (Habitat hewan liar)	Berbagai jenis burung seperti rangkok (Buceros rhinoceros), elang bondol (Haliastur indus), raja udang (Halchyon chloris), dan tulum tumpuk (Megalaima javanensis). Beberapa jenis mamalia seperti macan tutul (Panthera pardus), monyet ekor panjang (Macaca fascicularis), lutung (Presbytis cristata), dll.	
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton, Bentos dan Ikan, dll.) <i>(bila menggunakan sumber air baku dari air permukaan)</i>	Tidak menggunakan air baku dari air permukaan	

C Aspek Sosial Budaya			
1	Adat masyarakat	Kebudayaan dan adat-istiadat masyarakat Ponorogo dipengaruhi oleh kebudayaan dan adat-istiadat masyarakat Jawa Tengah. Beberapa budaya masyarakat Ponorogo adalah Larung Risalah Do'a, Grebeg Suro, dan Kirab pusaka. Reog Ponorogo sudah menjadi ciri khas / simbol kota Ponorogo karena banyak orang yang mengenal kota Ponorogo sebagai kota Reog.	
2	Kebiasaan/pola hidup masyarakat	Masyarakat Ponorogo memiliki adat-istiadat yang sangat khas yaitu, becekan (suatu kegiatan dengan mendatangi dan memberikan bantuan berupa bahan makanan; beras, gula, dan sejenisnya kepada keluarga, tetangga atau kenalan yang memiliki hajat pernikahan atau khitanan) dan sejarah (silaturahmi ke tetangga dan sanak saudara pada saat hari raya Idul Fitri yang biasanya dilakukan dengan mendatangi rumah orang yang berumur lebih tua).	
3	Kesehatan Masyarakat	Perkembangan kesehatan di Kabupaten Ponorogo menunjukkan perkembangan positif ditunjukkan dengan turunnya angka kematian bayi, umur harapan hidup cenderung meningkat, fasilitas kesehatan yang memadai serta jumlah tenaga medis dan para medis memadai pula.	
D Sosial Ekonomi			
1	Mata pencaharian masyarakat secara umum	Masyarakat di wilayah Kabupaten Ponorogo pada umumnya memiliki mata pencaharian yang beraneka ragam, dimana sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan peternak serta sektor-sektor lainnya.	
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	Seluruh kegiatan perekonomian di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 mampu menghasilkan total nilai tambah mencapai 19,26 triliun rupiah. Dengan nilai PDRB sebesar itu menyumbangkan kontribusi 0,87 % perekonomian Jawa Timur.	
3	Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif)	Wilayah Kabupaten Ponorogo yang digunakan untuk lahan pertanian mencapai 34.801 Ha dan non persawahan atau perkebunan seluas 52.457 Ha.	
4	Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat/pihak swasta lainnya (misalkan pada hulu dan hilir sungai)	Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat adalah sebagian besar untuk pertanian sebagian lagi untuk air minum.	

\*\*\*) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

\*\*\*\*) Perlu diperhatikan keberadaan spesies yang termasuk dalam daftar yang endemik, dilindungi dan/atau terancam punah.

#### B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

No.	JENIS KEGIATAN****	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
<b>A Kegiatan Tahap Pra - Konstruksi</b>			
1	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	1 Perubahan Persepsi Negatif Masyarakat  2 Perubahan Persepsi Positif Masyarakat	1 Menjelaskan mekanisme dan nomor telfon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh warga masyarakat  2 Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari warga masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi kepada warga masyarakat

2	Perijinan	1	Perubahan Persepsi Negatif Masyarakat	1	Menjelaskan mekanisme dan nomor telfon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh warga masyarakat
		2	Perubahan Persepsi Positif Masyarakat	2	Mencatat dan mengakomodasikan dan masukan dari warga masyarakat dan menindak lanjuti
3	Persewaan lahan / Pengadaan lahan	1	Perubahan Persepsi Negatif Masyarakat	1	Menjelaskan mekanisme dan nomor telfon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh warga masyarakat
		2	Perubahan Persepsi Positif Masyarakat	2	Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari warga masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi kepada warga yang memiliki lahan
<b>B Kegiatan Tahap Konstruksi</b>					
1	Pemasangan Pipa Transmisi sepanjang P = 9.176 Meter	1	Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	1	Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		2	Gangguan akses warga karena ada penggalian secara terbuka	2	Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali
		3	Kecelakaan karena lubang yang terbuka	3	Membuat dinding penahan galian sementara
		4	Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	4	Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas
		5	Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	5	Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga
		6	Longsor karena galian	6	Penyiraman lokasi proyek secara berkala
2	Pemasangan Pipa Distribusi Sepanjang P = 8.822 Meter	1	Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	1	Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		2	Gangguan akses warga karena ada penggalian secara terbuka	2	Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali
		3	Kecelakaan karena lubang yang terbuka	3	Membuat dinding penahan galian sementara
		4	Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	4	Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas
		5	Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	5	Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga
		6	Longsor karena galian	6	Penyiraman lokasi proyek secara berkala
3	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	1	Konflik Sosial	1	Mempekerjakan tenaga lokal di proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus
				2	Mengawasi proses rekrutmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan yang lebih banyak
4	Pekerjaan Konstruksi / Fisik / Sumur Bor, Water Tank & Perpipaan	1	Keresahan masyarakat	1	Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan
		2	Kecelakaan kerja	2	Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan
5	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	1	Timbulan sampah	3	Pengelolaan LSK3
		2	Timbulan air limbah domestik	1	Menyiapkan tempat sampah ( TPS ) Organik dan Non Organik dan bekerjasama dengan Dinas Terkait / pihak ketiga ( Sistim Kumpul Angku Buang )
				2	Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI
<b>C Kegiatan Operasional &amp; Pemeliharaan (O&amp;P)</b>					

\*\*\*\* ) jenis kegiatan harus spesifik ( dirinci per poin kegiatan)

**PERHATIAN**

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus:

1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

**HASIL REVIEW**

Pemberi catatan :

Tanggal :

Dibuat Oleh: PDAM KAB. PONOROGO

Pada Tanggal: 30 Juli 2020



Diperiksa Oleh: \_\_\_\_\_

Pada Tanggal: 16-10-2020

RATNA DEWIP  
\_\_\_\_\_  
Field Asisstant

Direview Oleh: \_\_\_\_\_

Pada Tanggal: 23-10-2020

\_\_\_\_\_  
TASFG RMAC

Disetujui Oleh: \_\_\_\_\_

Pada Tanggal: 23-10-2020

\_\_\_\_\_  
TA SFG CMC